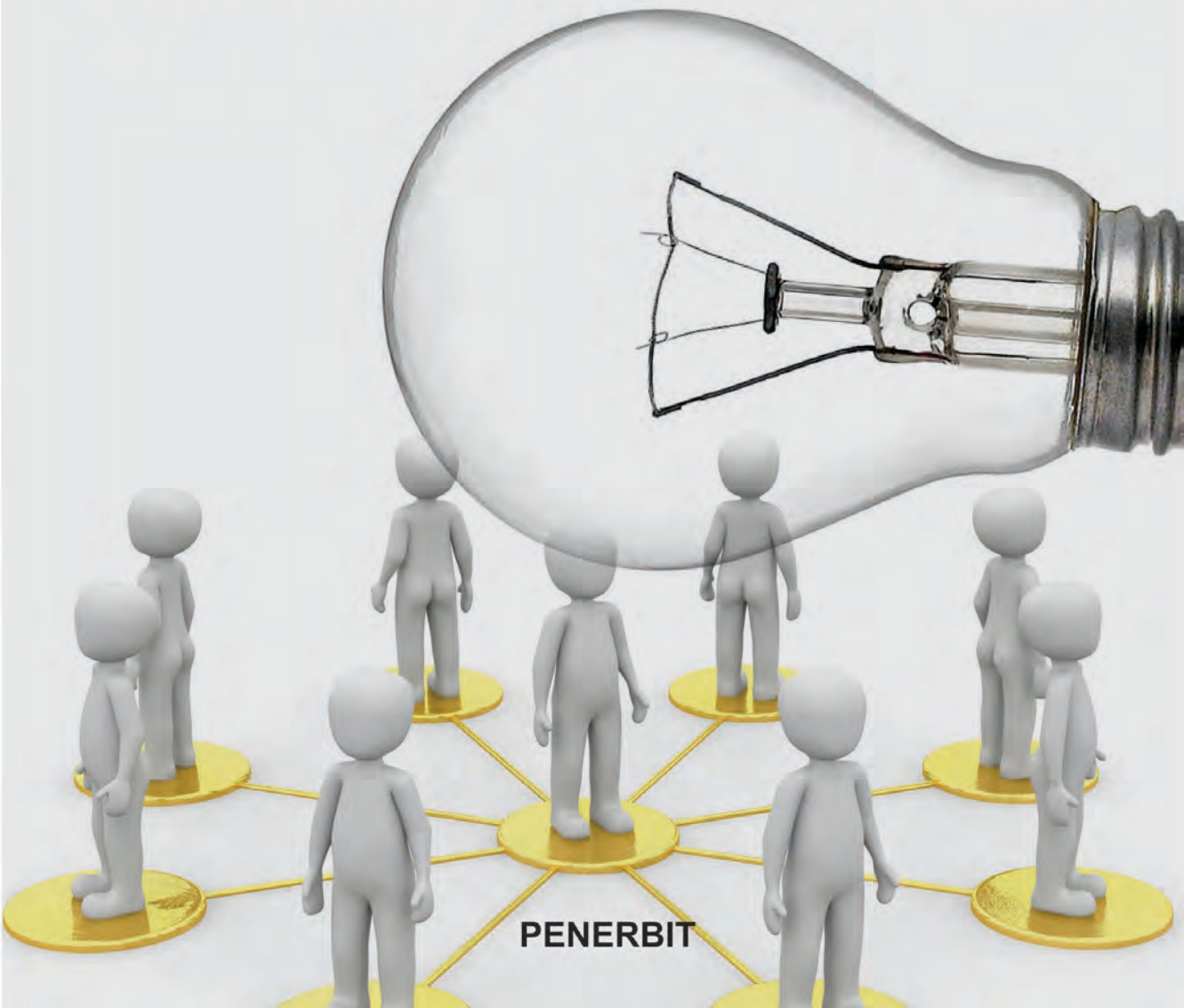


Teti Safari, S.Pd.I.,M.M

Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif



Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
© Teti Safari, S.Pd.I.,M.M

Cetakan Pertama Maret 2022

Yogyakarta: Lontar Mediatama 2022
x + 192 hlm.: 155 x 235 mm
ISBN: 978-623-349-048-1

Penerbit:
LONTAR MEDIATAMA
Maguwo No. 216D Rt.15
Banguntapan Bantul Yogyakarta
E-mail: lontarmediatama@yahoo.com
NPWP: No.75.056.070.8-543.000
SIUP: No.0842/DP/007/II/2016
Anggota IKAPI: No. 129/DIY/2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta**

Pasal 1

1. Cipta Hak adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf I untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan / atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan / atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan / atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan / atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Maha Suci Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua serta telah meneteskan ilham dan ilmu-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* ini. Seluruh materi yang ada di dalam buku ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari materi-materi yang sudah penulis sampaikan kepada para mahasiswa selama mengajar.

Perkembangan ilmu penelitian yang semakin berkembang pada saat ini membuat berbagai bidang ilmu tidak bisa lepas dengan ilmu metodologi penelitian dan statistik, terutama sebagai alat untuk membantu dalam kegiatan penelitian (riset). Buku ini memaparkan materi-materi dasar metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dipaparkan dengan cara yang sederhana dan sangat mudah untuk difahami karena disertai dengan contoh-contoh yang relevan sehingga diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pembacanya. Materi-materi yang ada akan sangat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa yang sedang mendalami ilmu statistic dan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan di perguruan tinggi. Selain itu, buku ini juga akan bermanfaat sekali untuk berbagai kalangan yang menggeluti bidang penelitian.

Buku ini terselesaikan dengan baik tak lepas dari campur tangan berbagai pihak yang sudah menjadi tangan-tangan Allah SWT memberikan berbagai bentuk bantuan kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis (Bpk Darta dan Ibu Kesih) dan buah hati Penulis (M. Husain Faqiihuddin ASH-Shiddiqiey) yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta mengihklaskan waktunya yang sudah banyak tersita waktu dalam proses penyelesaian buku ini. Terima kasih juga kepada Bapak. Yulianto. M.M yang telah menjadi teman diskusi dan memberikan berbagai pencerahan, saran dan masukan serta telah memberikan jalan dan kemudahan dalam proses penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada mereka semua. Amiin Allahuma Amiin.

Akhirnya tidak ada karya yang sempurna. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik di waktu yang akan datang. Kritik dan saran dapat disampaikan melalui tetisafari@gmail.com . Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan membukakan pikiran kita dalam memahami Sebagian ilmu Allah SWT yang ada dalam buku ini serta memanfaatkannya untuk kepentingan alam semesta.

Aamiin yaa Mujiibassaiilin.....

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2022
Teti Safari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	v	
BAB I	PERSPEKTIF METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF	1
A.	Pengertian Metode Penelitian	1
B.	Jenis-jenis Metode Penelitian.....	2
C.	Pengertian Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif	5
1.	Pengertian Metode Penelitian Kualitatif.....	5
2.	Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif.....	6
D.	Perbedaan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.....	7
1.	Perbedaan Aksioma Dasar Tentang Sifat Realitas.....	8
BAB II	PROSES PENELITIAN, MASALAH/ FENOMENA DAN JUDUL.....	11
A.	Proses Penelitian	11
1.	Proses Penelitian Kualitatif.....	11
2.	Proses Penelitian Kuantitatif.....	12
B.	Fenomena.....	14
1.	Fenomena Dalam Penelitian	14
2.	Masalah.....	14
3.	Variabel Penelitian (<i>Penelitian Kuantitatif</i>).....	15
4.	Macam-macam Variabel Penelitian	15
a.	Variabel Dependen	15
b.	Variabel Independen	15
C.	Judul Penelitian.....	16
BAB III	LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH, BATASAN MASALAH, TUJUAN PENELITIAN	17
A.	Latar Belakang Masalah.....	17
1.	Ciri-ciri Latar Belakang Masalah	17
2.	Contoh Latar Belakangnya	18
B.	Rumusan Masalah	18
1.	Pengertian Rumusan Masalah.....	18
2.	Jenis-jenis Rumusan Masalah.....	19
3.	Cara Membuat Rumusan Masalah.....	19
4.	Fungsi Rumusan Masalah.....	19
5.	Ciri-ciri Rumusan Masalah.....	20
6.	Contoh Rumusan Masalah.....	20

C.	Batasan Masalah	21
1.	Pengertian Batasan Masalah Penelitian	21
2.	Identifikasi Masalah Penelitian.....	21
3.	Hal Yang Harus Diperhatikan Sebelum Membuat Batasan Masalah.....	22
4.	Contoh Batasan Masalah	22
5.	Alur Tahapan Dalam Merumuskan Masalah	22
D.	Tujuan Penelitian	23
E.	Manfaat Penelitian	24
F.	Kerangka Berpikir.....	25
1.	Pengertian Kerangka Pikir.....	25
2.	Esensi Kerangka Pikir.....	26
3.	Ciri-ciri Kerangka Pikir	26
4.	Langkah-langkah Kerangka Berfikir	26
5.	Proses Penyusunan Kerangka Berfikir.....	27
G.	Pengajuan Hipotesis.....	28
1.	Karakteristik Hipotesis	29
2.	Penyusunan Hipotesis.....	29
BAB IV	POPULASI DAN SAMPEL.....	31
A.	Populasi.....	32
1.	Pengertian Populasi	32
2.	Macam-macam Populasi.....	32
3.	Jenis-jenis Populasi.....	33
B.	Sampel.....	34
1.	Pengertian Sampel	34
2.	Manfaat Metode Sampling	34
3.	Teknik Sampling.....	34
a.	Probability Sampling.....	35
b.	Nonprobability sampling.....	36
4.	Menentukan Ukuran Sampel	37
5.	Subjek dan Obyek Penelitian.....	39
BAB V	JENIS DATA PENELITIAN	41
A.	Data	41
1.	Definisi Data Menurut Para Ahli	41
2.	Fungsi Data.....	42
3.	Sifat-sifat Data.....	42
4.	Syarat-syarat Data yang Baik	42
B.	Jenis Data	43
1.	Jenis Data Berdasarkan Tipe Penelitian.....	43
a.	Data Kualitatif	43
b.	Data Kuantitatif	44

2.	Jenis Data Berdasarkan Sifat	44
a.	Data Diskrit (<i>discrete</i>)	44
b.	Data Kontinyu (<i>continuous</i>)	45
3.	Jenis Data Berdasarkan Waktu Pengumpulannya.....	45
a.	<i>Data Cross Section</i>	45
b.	<i>Data Time Series</i> / Berkala.....	45
4.	Jenis Data Berdasarkan Skala Pengukuran.....	45
a.	Nominal	45
b.	Ordinal.....	46
c.	Interval.....	46
d.	Rasio.....	46
5.	Jenis Data Berdasarkan Cara Memperolehnya	47
a.	Data Primer.....	47
b.	Data Sekunder	48
6.	Jenis Data Berdasarkan Sumber Data.....	48
a.	<i>Data internal</i>	49
b.	<i>Data eksternal</i>	49
C.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	49
1.	Pengertian Teknik Pengumpulan Data.....	49
2.	Macam-macam Teknik Pengumpulan Data.....	49
a.	Observasi	50
b.	Wawancara (<i>Interview</i>).....	50
c.	Kuesioner Atau Angket	52
d.	Dokumentasi.....	53
e.	Triangulasi.....	54
BAB VI	PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF	57
A.	Metode Penelitian Kualitatif	57
1.	Pengertian Metode Penelitian Kualitatif.....	57
2.	Perbedaan Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ..	57
3.	Tujuan Metode Penelitian Kualitatif.....	58
4.	Asumsi Metode Penelitian Kualitatif.....	59
5.	Sifat Metode Kualitatif	59
6.	Karakteristik Metode Kualitatif.....	60
7.	Prosedur Metode Kualitatif.....	61
8.	Tipe-Tipe Metode Kualitatif	61
9.	Tahapan / Strategi Dalam Penelitian Kualitatif	62
B.	METODE PENELITIAN KUANTITATIF.....	64
1.	Definisi & Lingkup Metode Penelitian Kuantitatif	64
2.	Asumsi Metode Penelitian Kuantitatif.....	65
3.	Karakteristik Penelitian Kuantitatif	65
4.	Tahap-tahap Penelitian Kuantitatif	66
5.	Jenis-jenis Metode Penelitian Kuantitatif.....	68

BAB VII	INSTRUMEN PENELITIAN	75
A.	Pengertian Instrumen Penelitian	75
1.	Jenis-Jenis Instrumen Penelitian.....	75
2.	Tehnik Pengumpulan Data.....	77
3.	Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Menyusun Instrumen Penelitian	78
4.	Langkah-langkah Menyusun Instrumen Penelitian	79
5.	Alur Penyusunan Instrumen Penelitian	80
BAB VIII	VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN.....	83
A.	Pengantar Validitas Dan Reliabilitas Insrumen.....	83
1.	Validitas Instrumen	83
a.	Validitas Internal (<i>internal validity</i>).....	83
b.	Validitas Eksternal (<i>eksternal validity</i>).....	84
2.	Reliabilitas Instrumen.....	85
a.	Macam-macam Metode Reliabilitas.....	85
b.	Instrumen Reliabilitas In ternal (<i>Internal Reliability</i>).....	86
B.	Skala Pengukuran.....	87
1.	Macam-macam Skala Pengukuran	87
2.	Ciri-ciri Skala Nominal.....	88
3.	Contoh Skala Pengukuran.....	88
C.	LANGKAH MELAKUKAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	90
D.	PROSES PENGOLAHAN DATA KUANTITATIF DENGAN PROGRAM SPSS	98
1.	Uji Instrumen	98
2.	Uji Validitas	99
3.	Uji Reliabilitas	99
4.	Uji Normalitas	99
5.	Korelasi.....	101
6.	Regresi Linear Sederhana.....	101
7.	Koefisien Detrminasi (R^2).....	102
8.	Uji Hipotesis	102
9.	Uji T.....	102
10.	Uji F.....	103
E.	UJI ASUMSI KLASIK	103
1.	Uji Multikolonieritas	103
2.	Uji Autokorelasi.....	103
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	104

BAB IX	TEKNIK ANALISIS DATA.....	105
A	Pengertian Analisis Data	105
1.	Teknik Analisis Data Kuantitatif	105
a.	Analisis data Kuantitatif.....	105
b.	Analisis Kuantitatif Deskriptif	105
c.	Analisis Kuantitatif Inferensial	106
2.	Statistik Parametrik dan Nonparametrik.....	106
a.	Statistik Parametrik	106
b.	Statistik NonParametris	107
3.	Teknik Analisis Statistik H Asosiatif	107
4.	Teknik Analisis Data Kualitatif	108
a.	Analisis Naratif.....	108
b.	Analisis Konten	108
c.	Analisis Wacana	108
d.	Analisis kerangka kerja	108
e.	Teori Beralas.....	108
f.	Teori Miles and Huberman.....	109
5.	Tahap-tahap Teknik Analisis Data	109
a.	Pengolahan Data.....	109
b.	Penyuntingan (<i>editing</i>).....	109
c.	Pengkodean (<i>coding</i>).....	110
BAB X	PROPOSAL PENELITIAN	115
1	Jenis Proposal Penelitian.....	115
2	Tujuan Proposal Penelitian	116
3	Daftar Pustaka.....	116
4	Contoh Penulisan Daftar Pustaka.....	118
	SISTEMATIKA PENULISAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan Aksioma Antara Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	8
Tabel 1.2	Karakteristik Metode Kualitatif dan Kuantitatif	9
Tabel 2.1	Proses Penelitian Kualitatif	12
Tabel 7.1	Contoh Tabel Mapping Dalam Menyusun Instrumen Penelitian	81
Tabel 7.2	Contoh Instrumen Kuesioner	81
Tabel 8.1	Perhitungan Validitas	91
Tabel 8.2	Contoh Rekapitulasi Jawaban Responden	91
Tabel 8.3	Contoh Uji Validitas Dengan Hasil Perhitungan SPSS	97
Tabel 8.4	Pengujian Validitas Tiap Butir Pertanyaan	98
Tabel 9.1	Teknik Analisis Statistik H Asosiatif	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Macam-macam Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan dan Tingkat Kealamian Tempat Penelitian	2
Gambar 1.2	Jenis-jenis Penelitian	3
Gambar 1.3	Proses Perencanaan Metode Kualitatif	5
Gambar 1.4	Proses Perencanaan Metode Kuantitatif	7
Gambar 1.5	Karakteristik Penelitian	7
Gambar 2.1	Contoh Hubungan Variabel Independen – Dependen	15
Gambar 2.2	Judul Penelitian	16
Gambar 3.1	Kerangka Tujuan Penelitian	23
Gambar 3.2	Kerangka Manfaat Penelitian	24
Gambar 3.3	Contoh Kerangka Berfikir Kausal/Sebab-Akibat	28
Gambar 3.4	Contoh Kerangka Berfikir (Konseptual)	28
Gambar 4.1	Pengambilan Sampel	31
Gambar 4.2	Teknik Sampling	35
Gambar 4.3	Perbandingan Non Probability dengan Probability Sampling	37
Gambar 5.1	Klasifikasi Jenis Data	43
Gambar 5.2	Jenis Data	47
Gambar 5.3	Macam-macam Teknik Pengumpulan Data	49
Gambar 5.4	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	55
Gambar 5.5	Triangulasi Data	55
Gambar 6.1	Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	63
Gambar 6.2	Lingkup Penelitian Kuantitatif	64
Gambar 6.3	Proses Penelitian Kuantitatif	67
Gambar 6.4	Proses Deduktif	67
Gambar 7.1	Alur Penyusunan Instrumen Penelitian	80
Gambar 7.2	Urutan Penyusunan Instrumen Penelitian	80

Perspektif Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif

A. PENGERTIAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Metode penelitian menurut Subagyo (1997:2) adalah “suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:3) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut penulis, Permasalahan penelitian memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Selain itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti secara lebih komprehensif dan lebih luas.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi dan pengetahuan. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada.

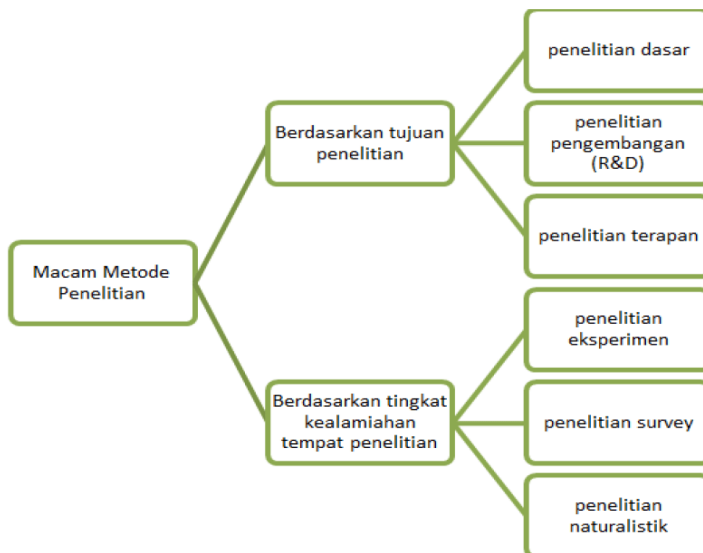
Penelitian yang bersifat penemuan seperti menemukan cara yang efektif dalam menunjang kinerja yang berkualitas untuk lebih produktif lagi dalam dunia kerja, penelitian yang bersifat membuktikan misalnya, membuktikan apakah betul kompensasi

dapat meningkatkan prestasi kerja di dunia kerja tersebut. Selanjutnya penelitian yang bersifat mengembangkan misalnya, mengembangkan sistem pemberdayaan SDM kerja yang efektif.

Melalui penelitian kita dapat mengetahui hasilnya dan dapat menggunakannya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

B. JENIS-JENIS METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian terapan (*research & development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik. Hal ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:

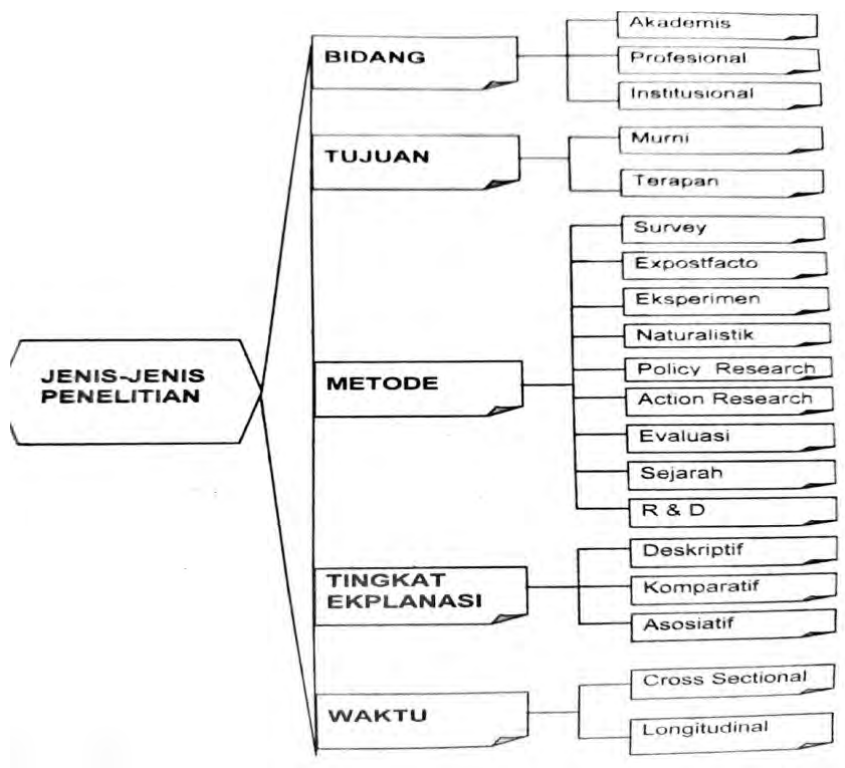


Gambar 1.1 Macam-macam metode penelitian berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya tempat penelitian

Menurut Gay (1977) dalam buku Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sebenarnya sulit untuk membedakan antara penelitian murni (dasar) dan terapan secara terpisah, karena keduanya terletak pada satu garis kontinum. Penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis.

Penelitian dasar pada umumnya dilakukan pada laboratorium yang kondisinya terkontrol dengan ketat. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis. Jadi penelitian murni/dasar berkenaan dengan penemuan dan pengembangan ilmu. Setelah ilmu tersebut digunakan untuk memecahkan masalah, maka penelitian tersebut akan menjadi peneliti terapan. Sedangkan menurut Jujun S. Suriasumantri (1985) dalam buku Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Pengertian Expost Facto secara harfiah Berarti sesudah fakta, sebab yang akan diteliti sudah mempengaruhi variabel lain. Tujuannya untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala ataua fenomena yang disebabkan peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subyek (variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.



Gambar 1.2 Jenis-jenis Penelitian

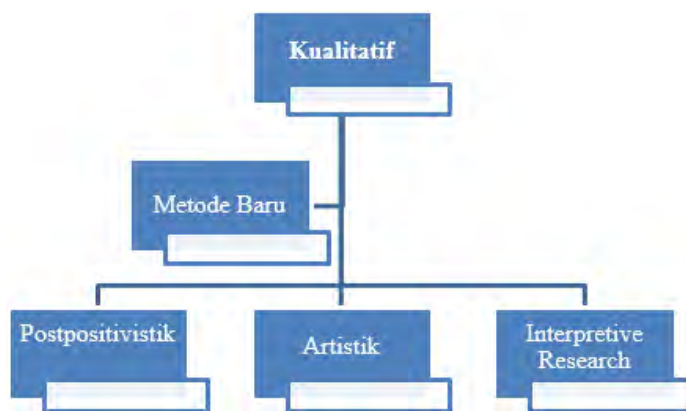
- **Penelitian Survei** : penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Secara umum, sebagai penelitian ilmiah yang datanya dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi. Ini berbeda dengan sensus
- **Pengertian Expost Facto** secara harfiah Berarti sesudah fakta, sebab yang akan diteliti sudah mempengaruhi variabel lain. Tujuannya untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subyek (variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.
- **Metode eksperimen (percobaan)**, merupakan suatu tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat.
- **Metode naturalistik**, pengamatan alami merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Dengan tujuan untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu.
- **Policy Research**, suatu proses penelitian yang dilakukan pada atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah.
- **Metode Action Research**, penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.
- **Metode Evaluasi** Dimana metode ini digunakan dalam perusahaan atau accounting karena kita dapat memprediksikan arus kas masuk dan keuar di sebuah startup dalam jangka waktu beberapa tahun kedepan. Kita dapat tahu dan menghitung keuntungan yang akan didapat.
- **Metode sejarah** merupakan cara atau teknik dalam merekonstruksi peristiwa pada masa lampau melalui empat tahapan kerja, yaitu: heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (eksternal/bahan dan internal/isi), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan kisah).
- **Metode Research and Development**, sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

C. PENGERTIAN METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Metode kualitatif dan kuantitatif sering dipasangkan dengan nama metode yang baru dan metode tradisional, metode postpositivistik dan positivistik. Metode artistik dan metode scientific. Metode temuan dan metode konfirmasi, serta interpretif dan kuantitatif.

1. Pengertian Metode Penelitian Kualitatif

Metode Penelitian Kualitatif merupakan Metode Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif.



Gambar 1.2 Proses Perencanaan Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Filsafat postpositivisme disebut juga sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti atau kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrumen*, yaitu peneliti itu sendiri. Maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang

luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang luas dan mendalam terhadap situasi yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya. Data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (dengan kata lain eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif

Pengertian penelitian kuantitatif secara umum penelitian dikatakan sebagai suatu usaha yang sistematis dan obyektif untuk mencari pengetahuan yang dapat dipercaya. Penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga sebagai positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut juga sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Filsafat positivisme menuju kepada realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi dan sampel yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, serta untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat merumuskan hipotesis. Selanjutnya hipotesis diuji

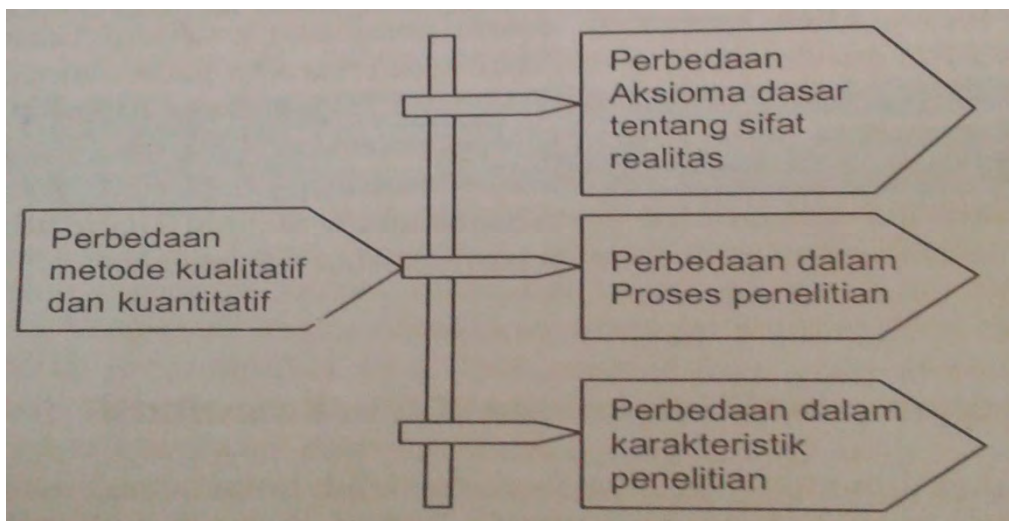
melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.



Gambar 1.3 Proses Penelitian Kuantitatif

D. PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF


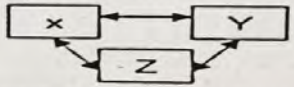
Untuk memahami metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara lebih mendalam, maka harus diketahui perbedaannya. Perbedaan antara metode kualitatif dengan kuantitatif meliputi tiga hal, yaitu : *aksioma, perbedaan penelitian, dan* Gambar 1.4 *karakteristik penelitian*. Sebagaimana telah dicontohkan seperti gambar bawah ini.



1. Perbedaan Aksioma Dasar Tentang Sifat Realitas

Aksioma adalah pandangan dasar. Aksioma penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

TABEL 1.1
PERBEDAAN AKSIOMA ANTARA PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Aksioma Dasar	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Sifat realitas	Tunggal, konkrit, teramati	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Independen	Interaktif tidak dapat dipisahkan
Hubungan variabel	Sebab – akibat (kausal) 	Timbal balik/interaktif/ 
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	<i>Transferability</i> (hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu)
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai

TABEL 1.2
KARAKTERISTIK METODE KUALITATIF DAN KUANTTATIF

6.	F. Sampel a. Besar b. Representatif c. Sedapat mungkin random d. Ditentukan sejak awal	F.Sampel/sumber data a. Kecil b. Tidak representatif c. <i>Purposive, snowball</i> d. Berkembang selama proses penelitian
7.	G.Analisis a. Setelah selesai pengumpulan data b. Deduktif c. Menggunakan statistik	G.Analisis a. Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian b. Induktif c. Mencari pola, model, thema, teori
8.	H. Hubungan dengan Responden a. Berjarak, bahkan sering tanpa kontak b. Peneliti merasa lebih tinggi c. Jangka pendek	H.Hubungan dengan Responden a. Empati, akrab b. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan c. Jangka lama
9.	I. Usulan Desain a. Luas dan rinci b. Literatur yang berhubungan dengan masalah, dan variabel yang diteliti c. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya d. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas e. Hipotesis dirumuskan dengan jelas f. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan	I.Usulan Desain a. Singkat b. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama c. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik d. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan e. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis f. Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan

